

**MOTIVASI PEMILIK USAHA KULINER DALAM MEMBERI LABEL
HALAL DI RUMAH MAKAN ROCKET CHICKEN WIROSENTIKO
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

REZA YULIANA

NIM. 642018005

Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMDIYAH PALEMBANG**

2022

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalammu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan Diadakan perbaikan – perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul “**Motivasi Pemilik Usaha Kuliner Dalam Memberi Label Halal Di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang**“, ditulis oleh Saudari Reza Yuliana Nim 642018005 telah dapat diajukan sidang Munaqosyah Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian Terima Kasih

Wassalammu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Rulitawati, S. AG., M.PDI
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Palembang, Januari 2022

Pembimbing II



Hendri Nur Alam, S.E.,M. SI
NBM/NIDN: 1231101/0222108202

PENGESAHAN SKRIPSI

**“Motivasi Pemilik Usaha Kuliner Dalam Memberi Label Halal Di Rumah
Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang”**

Yang ditulis oleh saudari Reza Yuliana, NIM.642018005

Telah di munaqosahkan dan dipertahankan

Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 12 Maret 2022

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 12 Maret 2022

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, S. AG., M.PDI
NBM/NIDN: 895938/0206057201

Sekretaris

Helvadi, S. H., M. H
NBM/NIDN: 995861/0218036801



Penguji I

Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

Penguji II

FIKRI JUNANDA, S.E.M.SI
NBM/NIDN: 1200724/0222068601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S. Ag., M. Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda Tangan dibawah ini.

Nama : Reza Yuliana

Nim : 642018005

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2022

Penulis


Reza Yuliana
Nim 642018005



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (Q.S Al-Insyirah 6-7)”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini ku persembahkan untuk :

- Ayah dan ibunda yang telah mendukungku, memberiku motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar yang tak mungkin bisa ku balas dengan apapun.
- Suami tercinta dan Anakku tersayang, makasih sudah mengerti selama aku kuliah, memberikan semangat setiap hari, dan selalu berikan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.
- Raffles Alfian (Alm) sosok paman ideal yang sangat aku sayangi sedari kecil yang selalu memotivasi agar aku bisa menjadi salah satu anggota keluarga yang mengangkat derajat keluarga. Serta untuk semua karabat dekat ku yang belum sempat melihat ku bertoga yang telah pergi untuk selama - lamanya makasih untuk kalian yang sempet memberikan dukungan dan motivasi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Motivasi Pemilik Usaha Kuliner Dalam Memberi Label Halal Di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang” tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam Penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu semua penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada:

1. Ayah dan Ibu serta Suami dan Anak tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan materil selama penulisan menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
2. Bapak Abid Djazulih, S.E., M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Agama

Islam Universitas Muhammadiyah Palembang

4. Ibu Dr. Rulitawati, S. AG., M.Pd. I , selaku Pembimbing I
5. Bapak Hendri Nur Alam, S.E.,M. Si., selaku Pembimbing II
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
7. Bapak Solihin selaku Manager area Rocket Chicken yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.
8. Bapak Ilham Wahyudi selaku Supervisor Rocket Chicken Wirosentiko yang telah banyak membantu dalam penelitian di Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.
9. Teman – teman seperjuangan (Ekonomi Syari’ah angkatan 2018) yang telah saling support hingga selesai.
10. Semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam pelaksanaan dan penyusunan Tugas akhir ini, semoga apa yang kalian berikan selalu bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal saleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Penulis

Reza Yuliana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Landasan Teori.....	19
1. Pengertian Motivasi.....	19
a. Asas – asas Motivasi.....	20
b. Tujuan Motivasi.....	21
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	22
d. Motivasi Pandangan Islam.....	26
2. Pengertian Usaha.....	27
3. Pengertian Kuliner.....	28
4. Pengertian Halal.....	29
5. Pengertian Label Halal.....	32

B. Penelitian Sebelumnya.....	33
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	37
A. Sejarah.....	30
B. Visi dan Misi Rocket Chicken.....	40
C. Struktur Organisasi PT. Rocket Chicken.....	41
D. Tugas dan Wewenang.....	42
BAB IV ANALISIS DATA.....	59
A. Motivasi Pemilik Usaha Dalam Memberi Label Halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.....	59
B. Manfaat setelah adanya sertifikasi halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.....	64
C. Langkah – langkah pemilik usaha dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: APD (Alat Pengumpulan Data)
	1. Observasi
	2. Wawancara
	3. Dokumentasi
Lampiran II	: SK pembimbing
Lampiran III	: Surat izin penelitian
Lampiran IV	: Surat balasan izin penelitian
Lampiran V	: Daftar konsultasi pembimbing skripsi
Lampiran VI	: Bukti konsultasi skripsi penguji
Lampiran VII	: Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Peneliti melakukan tinjauan tentang Motivasi Pemilik Usaha Kuliner Dalam Memberi Label Halal Di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang. Tujuan Penelitian untuk mengetahui motivasi pemilik usaha kuliner dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang, untuk mengetahui manfaat setelah adanya sertifikasi MUI di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang dan untuk mengetahui langkah – langkah pemilik usaha dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun jenis penelitian yang digunakan ditinjau dari sudut bidang yang diteliti adalah termasuk penelitian lapangan. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah penelitian berada di lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama motivasi pemilik usaha dalam memberi label halal ialah untuk mendapatkan pengakuan konsumen, rasa tanggung jawab, mengikuti aturan dari pemerintah, untuk mensupervisi dalam arti melakukan peningkatan kualitas makanan, untuk menciptakan kondisi lingkungan yang baik agar prestasi tinggi dapat tercipta, untuk mencari keberkahan dan melaksanakan perintah Allah SWT yang mengharuskan menjual atau mengkonsumsi produk makanan dan minuman harus halal dan baik untuk di makan oleh umat muslim. Kedua manfaat setelah adanya sertifikat halal di rumah makan rocket chicken ini adalah dalam meningkatkan konsumen sangatlah besar dari hari ke hari baik untuk konsumen muslim maupun non muslim dengan adanya sertifikat halal tersebut pengunjung akan merasa lebih tenang dan nyaman pada saat memesan makanan tanpa rasa khawatir akan apa yang akan mereka konsumsi di rumah makan rocket chicken. Ketiga langkah – langkah owner Rocket Chicken memperoleh label halal ialah memahami persyaratan sertifikasi halal dan mengikuti pelatihan sistem jaminan halal, menerapkan sistem jaminan halal, menyiapkan dokumen, melakukan pendaftaran, melakukan *monitoring pre audit* dan pembayaran akad sertifikasi, pelaksanaan audit, dan melakukan *monitoring* pasca audit barulah dapat memperoleh sertifikat halal.

Kata kunci: Sertifikat halal, usaha rumah makan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman sekarang ini, khususnya di Indonesia yang mayoritas masyarakatnya muslim sangat menyukai produk-produk halal salah satunya di bidang makanan. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri, jumlah penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa pada Juni 2021.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 236,53 juta jiwa (86,88%) beragama Islam. Artinya mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim. Sebanyak 20,4 juta jiwa (7,49%) penduduk Indonesia yang memeluk agama Kristen. Kemudian, terdapat, 8,42 juta jiwa (3,09%) penduduk Indonesia yang beragama Katolik. Penduduk Indonesia yang beragama Hindu sebanyak 4,67 juta jiwa atau 1,71%. Penduduk Indonesia yang beragama Buddha sebanyak 2,04 juta jiwa atau 0,75%. Selanjutnya, sebanyak 73,02 ribu jiwa (0,03%) penduduk Indonesia yang beragama Konghucu. Ada pula 102,51 ribu jiwa (0,04%) penduduk Indonesia yang menganut aliran kepercayaan.¹

Umat Islam dalam mengkonsumsi makanan dan minuman terikat dengan ajaran Agama Islam yang mengharuskan terpenuhinya persyaratan makanan untuk di konsumsi yaitu makanan tersebut harus halal dan baik. Dasar yang digunakan untuk menunjukkan keharusan mengkonsumsi makanan

¹ <http://databoks.katadata.co.id> > datapublish > 2021/09/30

dan minuman, tumbuhan dan hewan, yang telah halal dan baik sebagaimana tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat :88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِءِ مُؤْمِنُونَ



Artinya : “dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.”²

Sementara itu hadist Nabi Muhammad Saw yang mengatakan kewajiban mengkonsumsi makanan halal ini diriwayatkan oleh Al-Tarmidzi dan Ibnu Majah, Nabi menyatakan bahwa yang halal adalah segala sesuatu yang Allah halalkan dalam kitabnya, dan yang haram adalah segala sesuatu yang Allah haramkan dalam kitabnya.³

Pemerintah dengan mengingat pentingnya produk makanan kemasan yang halal tersebut telah memberlakukan berbagai peraturan perundang-undangan terkait dengan keharusan mencantumkan label halal pada produk makanan kemasan. Berbagai peraturan perundang-undangan yang dimaksud diantaranya adalah pada pasal 97 ayat (3) UU nomor 18 tahun 2012. Tentang pangan, suatu label memuat paling sedikit informasi mengenai nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih atau isi bersih, nama dan alamat pihak yang memproduksi atau mengimpor, halal bagi yang dipersyaratkan, tanggal dan kode produksi, tanggal, bulan, dan tahun kedaluarsa, nomor izin

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, CV Darus Sunnah, (Jakarta Timur : 2002)

³ Wahid Amadi dkk, *Halal Haram Dalam Islam*, Solo Era Intermedia, 2003, hal. 24

edar bagi olahan, dan asal usul bahan pangan tertentu. Selanjutnya menurut Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Nomor 4 Tahun 2013 tentang standarisasi fatwa halal, menegaskan bahwa “tidak boleh mengonsumsi dan menggunakan makanan/minuman yang menimbulkan rasa/aroma benda-benda atau hewan yang diharamkan.”⁴

Aktivitas yang seperti itu juga mendorong setiap individu agar menjadi aktif, bekerja keras, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Dalam QS At Taubah ayat 105 disebutkan:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”⁵

Dengan begitu semakin jelas bahwa tidak ada larangan sedikitpun dengan perihal *entrepreneurship* dalam dunia Islam. Yang dilarang adalah segala aktivitas yang bisa melalaikan kewajiban kita kepada sang pencipta. Misalnya terlalu asyik rapat atau lainnya hingga lupa waktu shalat 5 waktu.

Kewirausahaan dalam perspektif Islam adalah segala aktivitas bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang

⁴ Fatwa MUI Nomor 4 tahun 2003 tentang standarisasi fatwa halal

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, CV Darus Sunnah, (Jakarta Timur : 2002)

atau jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syariat. Sedangkan wirausahaan muslim adalah seseorang yang mengkombinasikan faktor-faktor sumber daya alam, tenaga kerja, dan material yang dibangun atas dasar hukum Allah swt dan kepercayaannya dalam bekerja sama. Islam memandang tinggi kegiatan kewirausahaan. Hal ini disebabkan karena setiap muslim yang melakukan berbagai aktivitas dalam rangka mentaati perintah Allah Swt untuk meraih kesuksesan di dunia dan bekal di akhirat kelak.⁶

Semua produk makanan wajib mencantumkan sertifikat halal dari (BPJH) di bawah Kementerian Agama (Kemenag). Sertifikat halal tidak lagi diterbitkan (MUI). Hal itu sesuai dengan amanat UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Beleid ini diundangkan pada masa presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono pada 17 oktober 2014. “produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal.” Kutip pasal 4 UU Nomor 33 Tahun 2014. Dalam UU, BPJH resmi beroperasi pada kamis 17 oktober 2019. Ini sesuai pasal 67 dari UU Nomor 33 Tahun 2014 tentang JPH yang menyebutkan aturan harus berlaku lima tahun setelah UU disahkan. BPJH merupakan badan di bawah Kementerian Agama yang nantinya mengambil kewenangan MUI dalam menguji sertifikasi halal suatu produk. Sementara MUI berperan menetapkan kehalalan produk lewat siding fatwa halal, sehingga proses tidak

⁶ Ramadhani Imanda, *Motivasi Pengusaha Dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Penelitian Dekskriptif Terhadap Pengusaha Garmen Muslim Gresik)*. Journal vol.2 No 5 Mei 2015. hlm. 417-418

lagi satu atap.⁷

Motivasi menjadi wirausahawan dalam pandangan Islam bersifat vertikal dan horizontal. Secara horizontal terlihat pada dorongannya untuk mengembangkan potensi diri dan keinginannya untuk selalu mencari manfaat sebesar mungkin bagi orang lain. Sementara secara vertikal, dimaksudkan untuk mengabdikan diri kepada Allah Swt. Motivasi di sini berfungsi sebagai pendorong, penentu arah, dan penetapan skala prioritas.⁸

Ketidakan keinginan masyarakat muslim untuk mengkonsumsi produk-produk haram akan meningkatkan kejelian dalam proses pemilihan produk. Sehingga akan ada produk yang dipilih untuk dikonsumsi dan produk yang tersisih. Kehalalan sebagai parameter utama dalam proses pemilihan produk. Ketentuan ini pada produk-produk makanan untuk memasuki pasar umat muslim. Memastikan makanan yang dikonsumsi halal menjadi tanggung jawab bagi setiap muslim. Untuk mempermudah mengetahui makanan yang dikonsumsi halal khususnya makanan dalam kemasan maka dapat dilihat dari label halal yang tercantum pada kemasan makanan tersebut.⁹

Label pada pangan halal yang sangat penting untuk diperhatikan. Keberadaan makanan halal di Indonesia selama ini diperoleh melalui sertifikasi kehalalan produk makanan oleh Lembaga Pengawasan dan Peredaran Obat dan Makanan-Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI),

⁷ <https://m.liputan6.com/bisnis/read/4087698/berlaku-17-oktober-simak-isi-aturan-produk-wajib-sertifikasi-halal>

⁸ Wahid Amadi dkk, *Halal Haram Dalam Islam, Solo Era Intermedia*, 2003, hal. 24

⁹ Husnul Tafjirah, *Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembeli Produk KFC (Studi Pada KFC Hertasing Di Kota Makassar)*, Skripsi 2010. hlm. 3-4

bertugas melakukan pemeriksaan, pengawasan, memilih jenis makanan. Namun dalam realisasinya, apakah pengetahuan mereka tentang kehalalan makanan telah terpenuhi ketika mereka memilih jenis makanan kemasan. Label merupakan alat penyampai informasi tentang produk yang tercantum pada kemasan. Selain memberikan informasi mengenai nama produk, label juga memberikan informasi daftar bahan yang terkandung dalam produk, berat bersih, daya tahan, nilai ataupun kegunaan produk serta keterangan tentang halal. Pencantuman tulisan “halal” diatur oleh keputusan bersama Menteri Kesehatan dan Menteri Agama No. 427/MENKES/SKB/VIII/1985. Makanan halal adalah semua jenis makanan yang tidak mengandung unsur bahan yang terlarang/haram atau yang diolah menurut hukum-hukum Islam.¹⁰

Dalam undang - undang yang menjelaskan tentang penetapan sertifikasi halal dinyatakan bahwa “sertifikasi halal harus ada pada setiap produk” hal ini sedikit banyaknya bertentangan dengan setiap produk yang belum memiliki label halal khususnya pada produk yang terdapat di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Bagi konsumen muslim adanya label halal pada kemasan produk dapat memastikan produk mana saja yang mereka boleh konsumsi, yaitu produk yang memiliki dan mencantumkan label halal pada kemasannya. Konsumen muslim yang memilih-milih dalam memutuskan untuk mengkonsumsi atau tidak produk-produk tanpa label halal merupakan hak dari konsumen itu sendiri. Undang- undang MUI Nomor Pasal 4 Tahun

¹⁰ *Ibid*, hlm. 3-4

2014 tentang Jaminan Produk Halal (UUJPH) yang mengatur banyaknya peraturan sertifikasi halal yang selama ini tersebar diberbagai peraturan perundang-undangan, dilain sisi Undang-Undang Jaminan Produk Halal dapat disebut sebagai pusat hukum (*centre act*) bagi regulasi produk halal. ¹¹

Jaminan Produk Halal (JPH) dalam undang-undang ini terdapat berbagai aspek tidak hanya obat, makanan dan komestik akan tetapi lebih luas lagi terdapat produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, serta barang gunaan lainnya. (UUPJH, Pasal 1 ayat 1) bahkan pengaturannya meliputi halalnya suatu produk dari sabang hinnga merauke. Proses produk halal diartikan sebagai kegiatan untuk menjamin kehalalan produk yang meliputi persedian bahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk (UUPJH, Pasal 1 ayat 3). Dalam pandangan Islam, sertifikasi halal merupakan bagian dari etika bisnis Islam. Sistem ekonomi bisnis dalam pandangan islam mempunyai pengawasan internal atau ketulusan yang ditimbulkan oleh iman didalam hati umat muslim dan menjadikan pendamping untuknya. Ekonomi syariah bertujuan untuk manusia mencukupi kebutuhan hidupnya yang disyariatkan oleh Allah Swt.¹²

Halal bukan lagi hanya sebuah isu keagamaan tetapi sudah mencakup dunia bisnis dan jual beli. Kunci dari berkembangnya isu halal menuju ke dunia bisnis dengan apa yang dialami oleh 1.8 miliar muslim di seluruh negara tentang ketaatan terhadap syariah. Halal haram menjadi kata yang umat

¹¹ Edi Hidayat, *Respon Pelaku Usaha Terhadap Kewajiban Penetapan Sertifikasi Halal Pada Ayat Penyet Surabaya Dan Super Geprek Sleman Yogyakarta*, Skripsi 2014 hal. 2-3

¹² *Ibid*, hal. 2-3

muslim kenal sebagai sesuatu yang dibolehkan atau yang tidak dalam kehidupan sehari-hari. Semua itu mencakup dalam keuangan Islam dan yang lebih luas lagi dalam sektor Makanan, Pariwisata, Fashion, Keuangan, Asuransi, Kosmetik, Farmasi hingga Dunia Hiburan. Kita mengetahui bahwa beberapa korporasi multinasional seperti Unilever, McDonald, Nestle, Kentucky Fried Chicken, O'Chicken dan masih banyak lagi baru-baru ini memunculkan segmen baru untuk menyajikan *Islamic branding* dalam produknya. Dengan alasan untuk menarik konsumen muslim yang mulai berkembang karena harus selektif dalam memilih produk berdasarkan syariah.¹³

Kini, kekhawatiran tersebut sudah teratasi dengan kehadiran makanan sehat tanpa bahan kimia melalui proses yang sesuai syariat Islam dalam pengelolaannya. Yaitu Rumah Makan Rocket Chicken merupakan pilihan utama bagi setiap keluarga yang ingin memberikan sajian sehat, berkualitas, halal dengan cita rasa yang khas dan harga terjangkau bagi semua kalangan masyarakat yang diolah dengan bumbu pilihan. Proses pemotongannya pun dilakukan secara manual dan sesuai dengan tata cara Syar'i.

Rocket Chicken ini berdiri pada tanggal 21 Februari tahun 2010 di Kota Semarang. Motivasi pemilik usaha rocket chicken ini sebelum membuka usaha makanan halal di Kota Semarang, tujuannya ingin menyadarkan konsumen muslim yang ada di Kota Semarang khususnya dalam mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal. Sehingga dengan adanya

¹³ <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4087721/semua-produk-wajib-bersertifikat-halal-ini-pinta-pelaku-ukm>

usaha makanan yang berbasis halal, maka konsumen muslim tidak merasa ragu ketika mengkonsumsi makanan yang sehat dan nyaman untuk dimakan. Dalam pengelolaan bahan baku salah satunya adalah ayam, Rocket Chicken ini mempunyai Supplayer muslim tetap yang mana supplayer tersebut memiliki sertifikat halal dengan rocket chicken dalam pengelolaan ayam yang dipotong, dan tata cara penyembelihanyapun sudah memenuhi prinsip syariat Islam.¹⁴

Adapun peneliti melakukan penelitian di rumah makan rocket chicken karena pada rumah makan ini banyak diminati konsumen karena pemilik usaha ini menerapkan cita rasa, harga dan tempat yang disediakan membuat konsumen ketagihan makan disini, selain itu rumah makan ini sudah memiliki sertifikasi halal. Selain sudah halal, konsumen yang datang juga banyak setiap hari karena rumah makan ini memiliki cita rasa yang enak. Sehingga peneliti termotivasi melakukan penelitian di rocket chicken, sedangkan banyak juga rumah makan buka disekitarnya, sehingga banyak konsumen yang memilih makan di rumah makan rocket chicken dari tempat lain. Dari hasil wawancara dari beberapa konsumen. Menurut Sri rahayu kenapa dia sering sekali makan siang disini karena tempatnya bersih, banyak macam pilihan menu yang bikin ketagihan dengan harga terjangkau. Dan sudah terjamin halalnya.¹⁵ Selain Sri Rahayu ada lagi konsumen mengatakan dia sering makanan disini karena harga dan cita rasa yang tidak kalah saing

¹⁴ Winda, *Supervisor Store Rocket Chicken Wirosantiko*, Wawancara, Palembang, 05 Mei 2021. pukul 10.30 WIB

¹⁵ Sri Rahayu, *Konsumen Rocket Chicken Wirosantiko*, Wawancara, Palembang, 05 Mei 2021. pukul 08.30 WIB

dengan chicken yang bermerk , karena harga dan cita rasa yang enak yang membuat konsumen ketagihan datang kembali.¹⁶

Berdasarkan wawancara bersama Fajri selaku konsumen di rumah makan rocket chicken, Fajri mengatakan yang pertama adalah rasa karena rumah makan rocket chicken ini konsinten dengan rasa yang tidak kalah saing dengan chiken yang bermerk seperti MC, KFC dan sebagainya, harga yang terjangkau dari kalangan bawah sampai atas, pelayanan yang memuaskan kepada konsumen ramah dan sopan terhadap konsumen. Yang kedua bahan baku yang dikelola pun sudah terjamin halalnya dan memiliki sertifikasi halal yang ditanda tangani oleh ketua MUI Kota Jogjakarta yaitu Bapak Prof. dr. Tri joko. Sehingga konsumen tidak merasa resah karena sudah terjamin kehalalannya dan konsumenpun menjadi nyaman makan di rocket chicken walaupun setiap hari ramai konsumen yang membeli. Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan keinginan ownernya selain memiliki sertifikasi halal, menerapkan harga terjangkau, fasilitas dan cita rasa yang enak berhasil membuat konsumen ketagihan makan di rumah rocket chicken.¹⁷

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkatnya dalam tulisan yang berjudul : **“Motivasi Pemilik Usaha Kuliner Dalam Memberi Label Halal Di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang”**.

¹⁶ Sofiah , *Konsumen Rocket Chiken Wiro Santiko*, Wawancara, Palembang, 05 Mei 2021. pukul 09.07 WIB

¹⁷ Fajri , *Konsumen Rocket Chiken Wiro Santiko*, Wawancara, Palembang, 05 Mei 2021. pukul 09.45 WIB

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan data, waktu dan ilmu serta keterbatasan lainnya. Maka penulis membatasi masalah pada penelitian ini pada hal-hal yang berkenaan dengan motivasi pemilik usaha kuliner dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah pokok dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana motivasi pemilik usaha dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang ?
2. Bagaimana manfaat setelah adanya sertifikasi halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang ?
3. Bagaimana langkah – langkah pemilik usaha dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui motivasi pemilik usaha kuliner dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.
2. Untuk mengetahui manfaat setelah adanya sertifikasi MUI di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang baik itu pendapatan dan pengeluaran yang di peroleh secara syariah.
3. Untuk mengetahui langkah – langkah pemilik usaha dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

- 51 Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
- 52 Hasil tulisan ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis bagi penulis sendiri, dan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam pembuatan penelitian selanjutnya.
- 53 Hasil penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan masukkan kepada Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.

F. Metode Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang datanya diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan teori perspektif yang berfungsi untuk memandu peneliti mengumpulkan data, menentukan fokus, dan analisis data. Penelitian menggunakan metode deskriptif, yaitu berusaha menyajikan fakta-fakta yang objektif sesuai dengan kondisi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, teori yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berkembang atau berubah setelah penelitian berada di lapangan.¹⁸

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*. (Bandung, Alfabeta, 2013). hlm. 599

Dalam penelitian ini tidak menguji hipotesis melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa yang diperoleh berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian ini akan mendeskripsikan Motivasi Pemilik Usaha Dalam Memberi Label Halal Di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang.¹⁹

I. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang data-data pokoknya digali melalui pengamatan- pengamatan dan sumber-sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber dari perpustakaan. Penelitian dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, sebagai usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi. Dengan kata lain peneliti turun dan berada di lapangan atau berada langsung dilingkungan yang mengalami masalah atau yang akan diperbaiki atau disempurnakan.²⁰

b. Sumber Data

1) Data primer

Yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu. Data primer khusus dikumpulkan oleh peneliti

¹⁹ *Ibid*, hlm. 381

²⁰ Meika Wahyuni, *Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Sertifikat Halal (studi kasus pada PT.Rocket Chicken Indonesia Cabang Boja Kendal)*. Skripsi 2015 hal.18

untuk menjawab pernyataan penelitian. Data primer diperoleh langsung dari lapangan. Data primer diperoleh dari wawancara dengan pihak- pihak terkait yang mengetahui tentang masalah yang sedang dibahas di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosantiko Palembang.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang diperoleh dari buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang teliti. Data sekunder ini dapat berupa data kepustakaan seperti buku, karya ilmiah dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penggunaan label halal pada produk makan Rumah Makan Rocket Chicken Wirosantiko Palembang .²¹

II. Objek Dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Penelitian ini adalah yuridis-empiris dengan objek penelitian mengkaji pada pemilik usaha (manager) Rumah Makan Rocket Chicken ini yang termotivasi pemilik usaha kuliner dalam memberi label halal di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosantiko Palembang.

²¹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* hlm. 15

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah direktur, karyawan, dan konsumen yang terlibat dalam mengelola dan mengkonsumsi makanan di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosantiko Palembang.

III. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab permasalahan penelitian yang tepat dan akurat, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.²²

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) ini adalah bertanya secara lisan kepada informan untuk mendapatkan jawaban atau keterangan. Dalam hal ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yaitu suatu wawancara yang disertai dengan suatu daftar

²² J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*, Grasindo, Jakarta, hal.116

pertanyaan yang disusun sebelumnya dan pertanyaanya dapat berkembang dengan jalannya wawancara. Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Responden diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan narasumber dari pihak Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang. Wawancara ini akan dilakukan dengan :

- 1) Pihak manager Rocket Chicken
- 2) Pihak karyawan Rocket Chicken
- 3) Pelanggan/konsumen Rocket Chicken

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu²³. Dilakukan dengan cara mempelajari dan membahas hasil penelitian mengenai peraturan-peraturan dan buku-buku, serta mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini yakni mengenai kriteria yang ditetapkan oleh lembaga pengkajian pangan obat-obatan dan kosmetik majelis ulama Indonesia (LPPOM MUI) tentang pengajuan sertifikasi halal restoran dan rumah makan, serta proses memperoleh sertifikasi halal bagi restoran dan rumah makan. Dokumen yang dibutuhkan pada penelitian ini berupa data yang terdapat pada Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang seperti, sertifikat halal, Pedoman Label Halal MUI, dan lain-lain.

²³ Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1985, hal. 82

d. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah dan belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategori sasi dalam melakukan analisis data, guna menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian yang dilakukan.²⁴

1. Teknik Analisi Data

Data yang diolah selanjutnya dilakukan analisis data. Metode yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu data tidak berupa angka sehingga tidak menggunakan rumus statistik tetapi menilai berdasarkan logika dan diuraikan dalam bentuk kalimat- kalimat yang kemudian dianalisis dengan peraturan perundang-undangan, pendapat para sarjana dan pendapat ahli.²⁵

²⁴ Andi adhlu mattupuang. *peran sertifikat halal pada usaha rumah makan di kota makassar. (study kasus rumah makan ulu juku ')*. Skripsi 2010. hlm. 43-45

²⁵ *Ibid*

G. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan pemahaman yang runtut, pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan disistematisasi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Landasan teori yang terkait dengan Motivasi Pemilik Usaha Dalam Memberi Label Halal Di Rumah Makan Rocket Chicken Wirosentiko Palembang dan penelitian sebelumnya.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, dan tugas wewenang struktur organisasi PT. Rocket Chicken

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini akan menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari analisa efektifitas peneliti di lapangan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini berisi hasil dari penelitian yang berwujud kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Roisah. Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum 39 B Batanghari Kabupaten Lampung Timur). Skripsi 2018.
- Andi Adhlu Mattupuang. *Peran Sertifikat Halal Pada Usaha Rumah Makan Ulu Juku' Di Kota Makassar.(Studi Kasus Rumah Makan Ulu Juku').* Skripsi 2010. Hal. 43-45.
- Arifuddin Mahmud.”*motivasi perempuan dalam berwirausaha (studi pada perempuan wirausaha di pekalonganlampung timur).* Skripsi 2018.
- Danang Sunyoto. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Konsep Strategi Dan Kasus.* Yogyakarta 2012
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, CV Darus Sunnah,* (Jakarta Timur 2002)
- Edi Hidayat(skripsi 2018). *Respon Pelaku Usaha terhadap kewajiban penetapan sertifikasi halal pada ayam penyet Surabaya dan super geprek sleman.* Yogyakarta.
- Endang Rochmiatun, *Ulama Dan Perkembangan Lektur Islam Di Palembang* (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014).
- Eri Agus
tian. *Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Study Kasus Pada Produk Wall's Connellop-Bogor Indonesia 2013.* Jurnal Manajemen 2013. Pdf. (diakses 18 Januari 2017).
- Fatwa MUI Nomor 4 Tahun 2003 Tentang Standarisasi Fatwa Halal.
Husein Umar. *Metode Riset Bisnis.* (Jakarta PT : Gramedia Pustaka Utama 2002).
- Husnul Tafjirah. *Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembeli Produk KFC (Studi 4Pada KFC Hertasning Di Kota Makassar).*Skripsi 2010.
- <http://www.liputan6.com/bisnis/read/4087721/semua-produk-wajib-bercertifikat-halal-ini-pinta-pelaku-ukm>.
- Ismail Solihin. *Pengantar Bisnis.* (Jakarta : Kencana 2006).
- Jurnal Hukum (Universitas Tama Jagakarsa) Volume 7 edisi 2 Desember 2016.
- Jurnal LPPOM MUI

- J.R.Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya*. Grasindo, Jakarta Melayu Hasibuan. *Managemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta : Bumi Aksara 2005).
- Mahmud Arifudin. *Motivasi Perempuan Dalam Berwirausaha (Studi Pada Perempuan Wirausaha Di Pekalongan Lampung Timur*. 2018.
- Majelis Ulama Indonesia, Bagian proyek sarana dan prasarana produk halal, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji, Tanya Jawab Seputar Produk Halal, (Jakarta; Departemen Agama RI, 2003), Journal, pdf
- Ma'ruf Abdullah. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin : Antasari Press. Padjj Anoraga. *Psikologi Kerja*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 1992).
- Meika Wahyuni, *Persepsi Konsumen Muslim Terhadap Sertifikat Halal (studi kasus pada PT.Rocket Chiken Indonesia Cabang Boja Kendal)*. Skripsi 2015 hal.18.
- Melayu Hasibuan. *Managemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta PT ; Bumi Aksara 2005).
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi edisi 3*. Jakarta : Penerbit PT. Gelora Aksara Pratama 2009.
- Muhammad Idris, dkk., “Akulturasi Budaya Hindu-Budha Dan Islam Dalam Sejarah Kebudayaan Palembang,.” Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah Vol. 5, no. 2 (2019).
- Nicky Oktaviani. Pengaruh Label Halal dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Makanan Olahan Impor (Pada Masyarakat Muslim Kota Metro). Skripsi 2019.
- Padji Anora. *Psikologi Kerja*. (Jakarta : PT Rineka Cipta 1992).
- Ramadhani Imanda, *Motivasi Pengusaha Dalam Mengembangkan Inovasi Produk (Penelitian Deskriptif Terhadap Pengusaha Garmen Muslim Gresik)*. Journal vol.2 No 5 Mei 2015.
- Ratna Herawati, “Implementasi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 Terhadap Pelestarian Benda Cagar Budaya Di Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang,.” Humani, Vol. 6, no. 1 Januari (2016).
- Rido Sanjaya, *pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai dalam perspektif ekonomi islam.(studi di dinas sosial tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten pesisir barat)*. Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Skripsi.
- Saifuddin, “*Motivasi Kerja Dalam Mengembangkan Usaha Perspektif Ekonomi Islam*”, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Fakultas Ekonomi Syariah, Skripsi 2017.

Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi* .Bandung : Alfabeta 2013.

Syafrida, *sertifikat halal pada produk makanan dan minuman memberi perlindungan dan kepastian hukum hak-hak konsumen muslim.*
Fakultas Hukum Universitas Tama Jagakarsa *Jurnal hukum Vol.7 No 2.*

Wahid Amadi. *Halal Haram Dalam Islam*. Solo Era Intermedia 2003.

[www. Halalmui.org](http://www.Halalmui.org). Lembaga pengkajian pangan, obat-obatan&komestika,
www.kanalinfo.web.id

Yusuf Qardhawi. *Halal dan Haram Dalam Islam*. Jakarta : Rabbani Press.
2000.

Zainun Bukhari. *Managemen Dan Motivasi*.(Jakarta Balai Aksara 1989).